



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

DOI : -

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan

– Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Article info : *Received*: Des 2022 ;

Revised : Jan. 2023 ;

Accepted: Maret 2023

Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Asep Muhammad Lutfi

Universitas Pamulang, Email : dosen02469@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Populasi sebanyak 7 perusahaan, sampel diperoleh 5 perusahaan dengan periode pengamatan dari tahun 2010-2021 sebanyak 60 data sampel. Analisis data ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program pengolahan data statistik Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi $0.0201 < 0,05$. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji simultan menunjukkan hasil Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$.

Kata kunci : Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value

Abstract. The purpose of this study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price to Book Value in companies in the cosmetics and household goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2021. Population are 7 companies and 5 companies as a sample with an observation period from 2010-2021 of 60 sample data. Data analysis uses panel data regression and data analysis processed by the Eviews 9 statistical data processing program. The results of this study indicate that the Current Ratio variable has a significant effect on Price to Book Value with significance value $0.0201 < 0.05$. Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price to Book Value with a significance value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneous test results show the results of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together affect the Price to Book Value with a significance value of $0.0000 < 0.05$.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value



A. PENDAHULUAN

Perusahaan Sektor kosmetik merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bergerak di beberapa bidang yaitu produksi kosmetik, parfum, dan produk perawatan rambut, makanan dan minuman, pembersih rumah tangga dan tubuh. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan Sektor kedalam perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi, dengan jumlah 7 perusahaan periode 2010-2021. Suatu perusahaan pasti dengan memiliki tujuan begitu juga dengan perusahaan sektor kosmetik. Tujuan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yaitu dapat mengelola produksi secara efisien karena harga pokok penjualan yang relatif lebih rendah. Dimana semakin efisien perusahaan dalam mengelola produksi maka akan meningkatkan profit sebuah perusahaan.

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid. Dimana semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dimana semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) sebuah perusahaan maka akan menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Tujuan Penelitian, untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

B. KAJIAN LITERATUR

Analisis Rasio Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:76), analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu



perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Fahmi (2015:49), rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk digunakan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan antara pos tertentu dengan pos lainnya, dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkan dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2016:134) Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

Price to Book Value (PBV)

Menurut Hery (2016:145), Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat

Hipotesis:

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Current ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.
- Ha2 : Diduga terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara current ratio dan debt to equity ratio terhadap price to book value terhadap pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.



Ha3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara current ratio dan debt to equity ratio terhadap price to book value terhadap pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data secara kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2010-2021 dan data pasar historis emiten selama periode penelitian Januari 2022-Februari 2022.

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2021. Total populasi dari penelitian ini terdiri dari 7 perusahaan yang dapat diperoleh dari data sekunder.

Menurut Sugiyono (2016: 225), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang membantu melengkapi data yang diperlukan untuk data primer.

Sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2018: 80) mengemukakan bahwa teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode dokumenter ini berupa laporan keuangan yang dikumpulkan dan dipublikasikan. Pencarian data ini dilakukan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Selain metode dokumenter, penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan. Artinya, dengan mengumpulkan data dari sumber perpustakaan yang mendukung penelitian ini.

Analisis data dengan analisis deskriptif dan Regresi Data Panel, menurut Ambarsari, Pratomo & Kurnia (2019), data panel terdiri dari kombinasi dua data, yaitu data runtun waktu (time series data) dan data silang (cross-section). Menggunakan analisis data panel, dengan

mengamati hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk meregresi data panel yaitu sebagai berikut:

1. Model Common Effect

Menggunakan metode common effect adalah metode paling sederhana yang menggabungkan data time series dan cross section. Model Pooled Least Squares tidak mempertimbangkan dimensi waktu atau dimensi individu, sehingga akan memunculkan asumsi bahwa perilaku data dari perusahaan akan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode yang digunakan dalam model ini biasanya Ordinary Least Square (OLS).

2. Model fixed effect

Teknik dengan cara Model fixed effect teknik yang melakukan estimasi terhadap data panel dengan menggunakan variabel dummy guna menangkap perbedaan intercep. Adanya perbedaan intercep antar perusahaan biasanya timbul akibat dari perbedaan budaya kerja, manajerial, ataupun intensif. Namun, dalam pendekatan fixed effect terdapat asumsi bahwa koefisien regresi terdapat tetap antar perusahaan ataupun waktu. Model fixed effect menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

3. Model Random Effect

Teknik dengan model random effect teknik akan mengestimasi data panel yang memungkinkan variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan individu. Perbedaan intercep akan diakomodasikan oleh error terms oleh masing-masing perusahaan, hal ini dikarenakan adanya korelasi antar variabel gangguan sehingga metode Ordinary Least Square (OLS) tidak dapat digunakan sehingga metode yang digunakan Generalized Least Square (GLS).

Terdapat tiga pengujian dalam melakukan pengolahan data panel, untuk melakukan analisis data panel maka perlu uji spesifikasi tepat agar mampu menggambarkan data tiga pengujian tersebut sebagai berikut:

Uji Chow

Merupakan pengujian yang dilakukan agar dapat menentukan model yang tepat untuk dipilih dalam mengestimasi data panel, apakah model fixed effect atau common effect. Keputusan diambil jika hasil menunjukkan:

Nilai probabilitas F hasil hitungan $<$ nilai alpha (α), maka tolak H_0 atau dapat diartikan lebih baik memilih metode fixed effect. Jika nilai probabilitas F $>$ nilai alpha (α), maka terima H_0 atau memilih metode common effect.

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect yang lebih baik dipilih. Keputusan diambil jika hasil menunjukkan:

Jika nilai chi squares hitung $>$ chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak atau lebih baik memilih fixed effect. Jika nilai chi squares hitung $<$ chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares $>$ taraf signifikan, maka H_0 diterima atau dapat diartikan lebih baik memilih random effect.

Uji Larange multiplayer

Uji Larange multiplayer merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik apakah model common effect atau hasil model random effect. Pengambilan keputusan dapat diambil jika hail menunjukkan:

- Jika nilai P value < nilai alpha (α), maka tolak H0 atau hasil menunjukkan lebih baik menggunakan random effect.
- Jika nilai P value > nilai alpha (α), maka H0 diterima atau memilih menggunakan common effect.

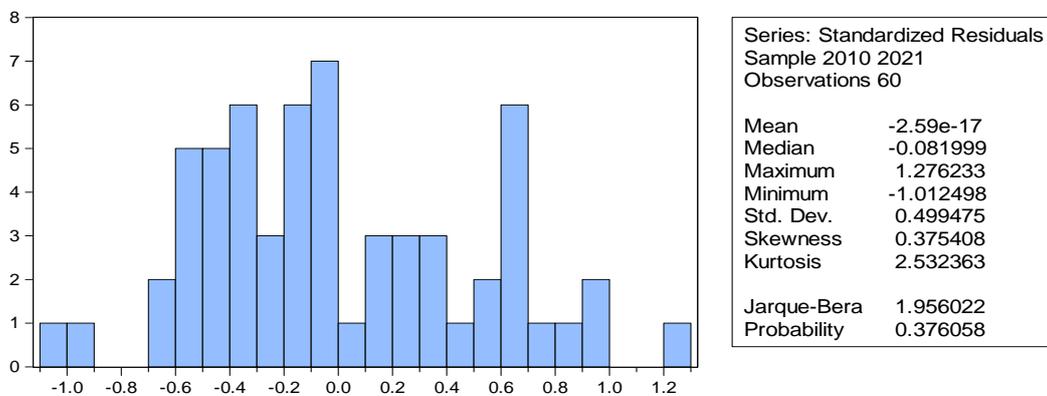
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas terhadap residual menggunakan uji Jarque-Bera (J-B), dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan nilai probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari statistik Jarque-Bera adalah 1.956022 dan nilai probability sebesar 0.376058 > 0.05, berarti asumsi normalitas terpenuhi dan tidak terjadi masalah normalitas.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 2.392099 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df $(n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$, $(0,05)$ (57) yaitu sebesar 1.67203, maka $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ yaitu $2.392099 > 1.67203$. Nilai probabilitas dari variabel X1 (Current Ratio) yaitu $0.0201 < 0,05$, maka variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai Price to Book Value naik. Nilai current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila Current Ratio yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang menganggur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Investor lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian atas investasi daripada rasio dalam jangka pendek. Hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan karena investor enggan berinvestasi pada perusahaan yang tingkat return yang rendah, sehingga dapat artikan bahwa setiap kenaikan current ratio perusahaan sektor industri barang konsumsi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tercermin dalam price to book value. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan internal perusahaan diberlakukan untuk mengatur dan sebagai acuan mengambil keputusan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 8.627983 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df $(n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$, $(0,05)$ (57) yaitu sebesar 1.67203, maka $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ yaitu $8.627983 > 1.67203$. Nilai probabilitas dari variabel X1 (Debt to Equity Ratio) yaitu $0.000 < 0,05$, maka variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi price to book value.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat menjadi sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori modal optimum dimana struktur modal yang menggunakan pinjaman maksimum sebesar 50% dari total modal. Pada data sendiri hampir lima puluh persen perusahaan menggunakan pinjaman dibawah 50% dari total modal.



Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 46.14408 jika dibandingkan dengan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 2.55, maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $46.14408 > 2.55$. Nilai probabilitas dari uji F (Prob (F-Statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara simultan dan signifikan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021.

Dikatakan current ratio berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai Price to Book Value naik. Nilai current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila Current Ratio yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang mengganggu.

Dikatakan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi price to book value.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) dan Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan serta debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap price to book value.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X_1 (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai probabilitas $0,0201 < 0,05$. Artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai Price to Book Value naik. Nilai current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila Current Ratio yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang mengganggu.

Variabel X_2 (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.



Variabel X1 (Current Ratio) dan Variabel X2 (Debt to Equity Ratio) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah rasio lain sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan Price to Book Value melalui kinerja perusahaan untuk dapat menarik investor untuk berinvestasi saham di perusahaan maka dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

Dapat dilihat dari current ratio jika nilai current ratio berada dibawah 1 (satu) atau 100% maka asset yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk memenuhi hutang artinya perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang.

Dapat dilihat dari nilai debt to equity ratio jika nilai debt to equity ratio dibawah 1 (satu) atau 100% berarti semakin rendah rasio debt to equity ratio akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan.

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan kosmetik diharapkan penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, D, & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Manajemen*, Vol 4(3), 2407-6325.
- Annisa R, Chabachib Mochammad. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 2337-3792.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Jayanti, D., & Lestari, P., U. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal*, Vol 9(2), 2087-0817.



- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lestari Indah Sulistya Dwi, Suryantini Ni Putu Santi. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 8 (3), 2302-8912.
- Marjohan, Masno. 2021. Manajemen Keuangan Untuk Sarjana dan Program Pascasarjana. Depok: Rajawali Press
- Misran Medy, Chabachib Mochamad. 2017. Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Manajemen*, 6 (1), 2337-3806.
- Nur'aidawati Siti. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Sekuritas*, 1 (3), 2581-2777.
- Prifin, Zainul A. 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rohman.Abd, M.AP. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Inteligencia Media
- Sarwono, J & Hendra, N.S. 2014. Eviews - Cara Operasi dan Prosedur Analisis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, Vol 1(2), 2656-1964.
- Sirait Syamsinah, dkk. 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI*, 2 (2), 2723-665x.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2017. Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.

- Wahyuni, F., S. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol 1(2), 2599 -3410.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, Vol. 6(2), 2406-8616.
- Yuri, R., Fatolah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh CR dan DER Terhadap GPM Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Universitas Bina Bangsa*, Vol 14(1), 2721-7213.